



## HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MUATAN PEMBELAJARAN IPS

Cannystia Safitri<sup>✉</sup>, Purnomo, Sukarjo, Eko Purwanti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima **Oktober 2020**  
Disetujui **November 2020**  
Dipublikasikan **Desember 2020**

*Keywords:*  
*social studies learning outcomes; interpersonal intelligence; learning discipline*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non-probability sampling yang berupa sampel jenuh. Jumlah sampel 106 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,465 yang termasuk dalam kategori cukup serta terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,660 yang termasuk dalam kategori baik. Simpulan dari penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

### Abstract

*This research aimed examine the correlation between interpersonal intelligence and learning discipline with the learning outcomes of social studies learning content for fourth grade students of SD Negeri Cluster Kalimosodo, Kranggan District, Temanggung Regency. This research used quantitative methods with the type of correlation research. The sampling technique used non-probability sampling technique in the form of saturated samples. The number of samples was 106 students. Data collection techniques used interviews, documentation, and questionnaires. The results showed there was a relationship between interpersonal intelligence with social studies learning outcomes with a correlation coefficient of 0.465 which is included in the sufficient category and there was an influence between learning discipline with social studies learning outcomes with a correlation coefficient of 0.660 which was included in both categories. The conclusion of this study is that the interpersonal intelligence and discipline of learning has a positive and significant effect on the learning outcomes of Social Studies students in class IV SDN Cluster Kalimosodo, Kranggan District, Temanggung Regency.*

## PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan manusia, pendidikan menjadi salah satu bagian yang penting. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengeluarkan kemampuan yang ada dalam diri manusia serta dapat membentuk pola pikir yang lebih baik. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan ialah usaha sadar serta terencana dalam menciptakan kondisi belajar dan pelaksanaan pembelajaran supaya siswa aktif mengembangkan potensi dalam diri siswa untuk memiliki akhlak mulia, keterampilan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, dan kekuatan spiritual keagamaan, yang diperlukan diri siswa, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan UU RI nomor 20 tahun 2003 BAB X pasal 37 ayat 1 tentang Kurikulum pendidikan dasar dan menengah salah satunya wajib memuat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan kurikulum yang saat ini berlaku di sekolah dasar yaitu Kurikulum 2013. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari beraneka ragam disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah (Susanto, 2013:137). Herwati (2014: 36) mengemukakan bahwa tujuan IPS pada intinya untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai minat, bakat, kemampuan dan lingkungannya, dan sebagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kecerdasan (*intelligence*) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi belajar dalam faktor intern. Monawati (2015: 23-24) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalin suatu hubungan dengan orang lain, mempertahankan hubungan, dapat membaca kondisi serta sifat yang berbeda dari orang lain, mempertahankan hubungan serta bagaimana beradaptasi dan menempatkan diri dalam berbagai kondisi. Siswa yang mampu memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain dengan baik maka akan mampu pula mendorong dirinya untuk terus belajar. Dengan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain, siswa juga dapat bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan temannya.

Dalam wawancara dengan guru di SDN Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, menjelaskan bahwa hasil belajar siswa itu menurun dikarenakan

kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, kedisiplinan menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat kegiatan belajar. Oleh karena itu, sebuah proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pula adanya kedisiplinan belajar. Dengan demikian, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan belajar. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 53 Tahun 2015 Pasal 1 ayat (1) tentang penilaian hasil belajar yang harus dilakukan guru yaitu proses pengumpulan informasi atau data tentang raihian hasil pembelajaran siswa dalam dimensi sikap, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis guna memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ois Dian Kusumawati, Agus Wahyudin, dan Subagyo (2017: 90) menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa maka hasil belajar yang dicapai siswa akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah tingkat kedisiplinan belajar siswa maka akan berdampak pada semakin rendah pula hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Fitriani, Sukarjo dan Arif Widagdo (2017: 78) menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Randublatung sebesar 41,8%. Penelitian lain dilakukan oleh Rio Intan Oktavianoro, Munisah, dan Kurniana Bektiningsih (2017: 89) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS dengan kriteria kuat. Penelitian dilakukan oleh Yussi Angraini, Syaad Patmanthara dan Purnomo (2017: 1652) menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Jacob, Olumaya Ayorinde, Olawuyi B.O. dan Jacob, Adejoke Josephine (2016: 12) menyimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan di kelas mempengaruhi kinerja akademik siswa. Penelitian lain dilakukan oleh Ehiane dan Stanley (2014: 190) menyimpulkan bahwa dengan menegakkan kedisiplinan, maka akan menciptakan kesopanan yang tepat untuk pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung, dengan demikian akan mengembangkan kinerja belajar siswa.

Penelitian juga dilakukan oleh Marybeth Drechsler Sharp, Susan R. Komlves, dan Justin Fincher (2011: 501) menyimpulkan bahwa hubungan antara disiplin ilmu dan urusan kemahasiswaan akan lebih berkontribusi besar pada pembelajaran dan pengembangan siswa. Penelitian dilakukan oleh Rosma Elly (2016: 49) menyatakan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi selalu memperoleh nilai yang sangat baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan mengkaji dengan melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif serta pendekatan penelitian korelasi. Sugiyono (2015: 14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilaksanakan secara acak, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diputuskan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka. Sedangkan pengertian korelasi menurut Arikunto (2013: 313) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan ada tidaknya korelasi dan apabila ada, berapa eratnya korelasi serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung yang meliputi SDN 2 Purwosari, SDN 3 Purwosari, SDN 1 Pendowo, SDN 2 Pendowo, dan SDN 3 Pendowo. Teknik sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan sampel jenuh dengan sampel sebanyak 106 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, dokumentasi, serta wawancara dengan guru wali kelas IV. Instrumen angket diberikan pada saat uji coba sebelum penelitian. Uji validitas instrumen angket menggunakan validitas konstruk dari ahli dan validitas butir hasil uji coba disekolah dasar. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi sederhana, uji koefisien korelasi berganda, uji regresi sederhana dan uji regresi berganda yang sebelumnya dilaksanakan uji prasyarat analisis

yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistic deskriptif dipakai untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Data hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1** Hasil Statistik Deskriptif

| Variabel             |                          |                      |               |
|----------------------|--------------------------|----------------------|---------------|
| Statistik Deskriptif | Kecerdasan Interpersonal | Kedisiplinan Belajar | Hasil Belajar |
| Mean                 | 99.89                    | 114.01               | 80.56         |
| Sum                  | 10588                    | 12085                | 8539          |
| Standard Deviation   | 9.442                    | 13.613               | 8.754         |
| Minimum              | 79                       | 78                   | 60            |
| Maximum              | 128                      | 140                  | 94            |
| Rentang              | 49                       | 62                   | 34            |

Pengkategorian data variabel kecerdasan interpersonal, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar siswa menurut Sundayana (2019: 11) dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), cukup (C), dan rendah (R).

### Analisis Deskriptif Kecerdasan Interpersonal (X<sub>1</sub>)

Data penelitian kecerdasan interpersonal berupa skor dari angket yang berjumlah 35 nomor pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Hasil distribusi perolehan data penelitian kecerdasan interpersonal sebagai berikut

**Tabel 2** Hasil Pengkategorian Variabel Kecerdasan Interpersonal

| Kategori      | Skor                | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-----------|------------|
| Rendah        | $35 \leq ST < 61$   | 0         | 0%         |
| Cukup         | $61 \leq ST < 87$   | 7         | 6,6%       |
| Tinggi        | $87 \leq ST < 113$  | 91        | 85,8%      |
| Sangat tinggi | $113 \leq ST < 140$ | 8         | 7,5%       |
| Jumlah        |                     | 106       | 100%       |

### Analisis Deskriptif Kecerdasan Interpersonal ( $X_2$ )

Data penelitian kedisiplinan belajar berupa skor dari angket yang berjumlah 36 nomor pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Hasil distribusi perolehan data penelitian kedisiplinan belajar sebagai berikut

**Tabel 3** Hasil Pengkategorian Variabel Kedisiplinan Belajar

| Kategori      | Skor                | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-----------|------------|
| Rendah        | $35 \leq ST < 63$   | 0         | 0%         |
| Cukup         | $61 \leq ST < 87$   | 7         | 6,6%       |
| Tinggi        | $87 \leq ST < 113$  | 91        | 85,8%      |
| Sangat tinggi | $113 \leq ST < 140$ | 8         | 7,5%       |
| Jumlah        |                     | 106       | 100%       |

### Analisis Deskriptif Hasil Belajar IPS (Y)

Data mengenai hasil belajar IPS didapatkan dari hasil dokumentasi penilaian harian muatan pembelajaran IPS KD 3.1 dan KD 3.2 kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sebanyak 106 siswa sebagai sampel penelitian. Hasil analisis kategori skor variabel hasil belajar IPS siswa sebagai berikut:

**Tabel 4** Kategori Hasil Belajar IPS

| Skor       | 90-100             | 80-89       | 70-79        | <70                 |
|------------|--------------------|-------------|--------------|---------------------|
| Kategori   | A<br>(Sangat Baik) | B<br>(Baik) | C<br>(Cukup) | D (Perlu Bimbingan) |
| Frekuensi  | 19                 | 49          | 20           | 18                  |
| Persentase | 17,9%              | 46,2 %      | 18,9%        | 17%                 |
| Rata-Rata  | 80,56 (Baik)       |             |              |                     |

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu data penelitian untuk dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat digunakan apabila data berdistribusi normal. Selanjutnya uji linearitas, merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk membuktikan apakah ada hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat, jika ada hubungan linear maka analisis regresi dapat dilanjutkan serta uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas ada hubungan yang

sempurna (multikolinearitas) atau tidak, karena antar variabel bebas tidak boleh ada hubungan yang sempurna. Uji prasyarat data yang telah dianalisis jika sudah memenuhi kriteria pengambilan keputusan selanjutnya data dapat diuji hipotesisnya. Uji hipotesis dilaksanakan setelah data lolos uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi sederhana, uji koefisien korelasi berganda, uji regresi sederhana dan uji regresi berganda.

### Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswadi SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Kecerdasan interpersonal erat kaitannya dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Apabila kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa baik, akan membuat hasil belajar IPS siswa semakin baik pula. Sebaliknya, jika kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa kurang baik maka akan membuat hasil belajar IPS siswa menjadi kurang baik pula. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi antara siswa tersebut dengan siswa yang lain terutama dengan hal yang berkaitan dengan muatan pembelajaran IPS. Dengan memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, maka dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Berdasarkan analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi Pearson berbantuan IBM SPSS 22 diperoleh r hitung sebesar 0,465. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini termasuk dalam kategori cukup dengan rentang skor 0,400 – 0,600. Pada taraf signifikan 5% diketahui nilai signifikansi ( $\text{sig.}$ ) 0,00 ( $0,00 \leq 0,05$ ), sehingga korelasi bisa dikatakan signifikan dan bisa diberlakukan untuk populasi. Hasil uji regresi linier diperoleh kontribusi kecerdasan interpersonal siswa terhadap hasil belajar IPS sebesar 21,6% dan sisanya merupakan hubungan dari faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa ditarik simpulan bahwa  $H_{a1}$  diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri

Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artha Saputra, Sujana, Surya Manuaba yang dipublikasi dalam *Jurnal Indonesian Journal of Educational Research and Review* volume 4 no. 1 tahun 2018 dengan judul "Korelasi antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SD Gugus Abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018". Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus IV Abiansemal tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r_{xy}$  hitung = 0,484 >  $r_{xy}$  tabel = 0,195 pada taraf signifikansi 5% dengan  $n = 106$ .

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil penelitian linier dengan teori dan penelitian yang mendukung.

#### **Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung**

Kedisiplinan belajar erat kaitannya dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD

Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Apabila kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa baik, akan membuat hasil belajar IPS siswa semakin baik pula. Sebaliknya, jika kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa kurang baik maka akan membuat hasil belajar IPS siswa menjadi kurang baik pula. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Kedisiplinan siswa dalam belajar dapat memhubungani hasil belajar. Apabila siswa sudah mampu menanamkan disiplin dalam belajar dengan baik, maka hasil belajar akan meningkat. Berdasarkan analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi Pearson berbantuan IBM SPSS 22 diperoleh r hitung sebesar 0,660. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini termasuk pada kategori baik dengan rentang skor 0,600 – 0,799 berdasarkan panduan interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai signifikansi 0,00 ( $0,00 \leq 0,05$ ), sehingga korelasi dapat dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Hasil uji regresi linier diperoleh kontribusi kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS sebesar 43,5% dan sisanya merupakan hubungan dari faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa ditarik simpulan bahwa  $H_{a2}$  diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ajwar, Baskoro Adi Prayitno, Widha Sunarno yang dipublikasikan dalam *Jurnal Inkuiri* volume 4 no. 3 tahun 2015 yang berjudul Hubungan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Inkuiri Bebas Termodifikasi terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Berpikir Kritis dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa karena didapatkan P-value 0.033 lebih kecil 0.05.

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil penelitian linier dengan teori dan penelitian yang mendukung.

#### **Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung**

Pada penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Uji korelasi kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar didapatkan nilai r hitung sebesar 0,709. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat dengan rentang skor 0,600 – 0,799 berdasarkan panduan interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai signifikansi 0,00 ( $0,00 \leq 0,05$ ), sehingga korelasi dapat dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi.

Diketahui bahwa persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis  $Y = 13,449 + (0,255)X_1 + (0,365)X_2 + e$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kecerdasan interpersonal siswa akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,255 pada hasil belajar siswa dan setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,365. Berdasarkan analisis tersebut, bisa disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas

IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sebesar 50,3% dan sisanya merupakan hubungan dari faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mupelel IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar turut andil menentukan hasil belajar siswa. Jika siswa mempunyai kecerdasan interpersonal serta kedisiplinan belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa akan optimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada: (1) Drs. Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam proses penyusunan manuskrip; (2) Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Eko Purwanti, M.Pd. selaku mitra bestari, serta (3) Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom., Ph.D. selaku penyunting abstrak bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anggraini, Yussi; Syaad Patmanthara; dan Purnomo. 2017. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan*. 2 (12).
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Dahar, Ratna Wills. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ehiane dan Stanley. 2014. "Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)". *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. 3 (1).
- Elly, Rosma. 2016. "Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh". *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4).
- Fitriani, Kartika; Sukarjo; dan Arif Widagdo. 2107. "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar IPS Ranah Afektif Siswa Kelas V". *Joyful Learning Journal*. 6 (4).
- Herwati, Kanaria. 2014. "Implikasi Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS". *Research and Development Journal Of Education*. 1 (1).
- Hurlock. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Jacob, Olumayowa Ayorinde, Olawuyi B. O., dan Jacob, Adejoke Josephine. 2016. "Relationship between class size and discipline of secondary school students in Yagba West of Kogi State, Nigeria". *Sky Journal of Educational Research*. 4 (1).
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Monawati. 2015. "Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar". *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (3).
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusumawati, Ois Dian Tri; Agus Wahyudin; dan Subagyo. 2017. "Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan". *Journal Unnes Educational Management*. 5 (2).
- Oktaviantoro, Rio Intan; Munisah; dan Kurniana Bektiningsih. 2017. "Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V". *Joyful Learning Journal*. 6 (4).

- Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Safaria, T. 2005. *Interpersonal Intelligence*. Jakarta: Amara Books.
- Sharp, Marybeth Drechsler; Susan R, Komvles; dan Justin Fincher. 2011. "Learning Outcomes in Academic Disciplines: Identifying Common Ground". *Journal of Student Affairs Research and Practice*. 48 (4)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Hasil Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo